

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan, metode yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu cara mengumpulkan data yang didapat dari lapangan dengan tujuan agar dapat menjelaskan yang ada di lapangan dengan lebih intens, jelas teliti yang menjadikan peneliti sebagai kunci dalam penelitian. Sedangkan hasil penelitian lebih difokuskan kepada arti dari sebuah kejadian dibandingkan penyamarataan. Jenis penelitian disini dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat penelitian, yaitu Pondok Pesantren Ar-Rahmah.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini yaitu Pondok Pesantren Ar-Rahmah, pondok ini terletak di Desa Karya Baru RT. 04 Kecamatan Tabungane Kabupaten Barito Kuala. Peneliti memilih Pondok Pesantren Ar-Rahmah karena pondok ini memiliki keunikan dalam pembelajarannya yaitu selain dengan ajaran yang pada umumnya tentang agama di pondok ini para guru juga menerapkan sebuah program tahfiz yang diajarkan kepada santri dan santriwati Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 8

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan santri-santriwati Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

Objek pada penelitian ini yaitu Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Program Tahfiz di Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali pada penelitian ini yaitu berisi data-data tentang apa saja fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan program tahfiz Pondok Pesantren Ar-Rahmah yang meliputi, perencanaan manajemen program tahfiz, pengorganisasian, penggerakan manajemen program tahfiz dan pengawasan manajemen program tahfiz.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti peroleh dari:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, santri dan tata usaha yang ada di Pondok Pesantren Ar-Rahmah.
- b. Dokumen, yaitu data yang berupa file file, baik tentang sejarah singkat lokasi penelitian, visi misi, jumlah guru, jumlah santri dan semua yang berhubungan dengan program tahfiz.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai manajemen Program Tahfiz Al-Qur'andi Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito

Kuala, maka peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber, yaitu data dari lapangan yang diperoleh dari para santri dan guru yang menjadi pengajar pada Program Tahfiz Al-Qur'andi Pondok Pesantren Ar-Rahmah Desa Karya Baru Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

Peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber yang diperoleh dari hasil peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melibatkan para santri dan santriwati, pimpinan pondok serta para guru yang menjadi pengajar pada Pondok Pesantren Ar-Rahmah, adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa kegiatan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dalam 2 tahap. Tahap pertama observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mencari suatu permasalahan atau keunikan pada suatu lembaga sekaligus menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti. Sedangkan tahap kedua observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data-data dan informasi tentang masalah atau keunikan yang peneliti temukan pada lembaga tersebut. Adapun data-data dan informasi yang diperlukan peneliti yaitu terkait tentang fungsi-fungsi manajemen pada program tahfiz meliputi; perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan serta pengawasan.

2. Wawancara

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berperan penting dalam berjalannya program tahfiz Al-Qur'an ini, yaitu pimpinan pondok, santri dan santriwati, dewan guru yang membimbing para santri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta tata usaha Pondok Pesantren Ar-Rahmah. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan peneliti saat melakukan wawancara nantinya.

Adapun yang dicari peneliti pada wawancara disini yang berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah, pengorganisasian manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah, penggerakkan manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah dan bagaimana cara guru mengawasi manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini yaitu data-data yang berkaitan dengan sejarah singkat Pondok Pesantren Ar-Rahmah, struktur kepengurusan, jumlah guru, jumlah murid, sarana prasarana dan dokumen terkait manajemen program tahfiz yang ada di Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

Adapun lebih jelasnya terkait data, sumber data dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel rincian data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data pada penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen Program tahfiz Al-Qur'an 2. Mendeskripsikan bagaimana guru menerapkan manajemen Program tahfiz sehingga menghasilkan para tahfiz yang berprestasi 3. Mendeskripsikan bagaimana guru menilai atau mengevaluasi hasil manajemen Program tahfiz Al-Qur'an.
	Santri-santriwati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana cara para santri-santriwati melaksanakan kegiatan hafalan Al-Qu'an.
Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa motif yang mendasari kepala sekolah menyetujui manajemen program tahfiz ini ? 2. Apakah program tahfiz Al-Qur'ansaran dari guru atau inisiatif kepala sekolah ? 3. Apa dukungan kebijakan untuk manajemen Program tahfiz terhadap guru yang ditugasi ?
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru merencanakan manajemen Program tahfiz Al-Qur'an? 2. Bagaimana guru merencanakan manajemen Program tahfiz ? 3. Dari mana guru mendapatkan ide-ide manajemen Program tahfiz? 4. Bagaimana guru merencanakan manajemen Program tahfiz Al-Qur'an? 5. Dari mana guru mendapatkan ide-ide manajemen Program tahfiz?

Lanjutan tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara		6. Bagaimana guru melaksanakan manajemen Program tahfiz ? 7. Bagaimana cara guru menerapkan manajemen sehingga menghasilkan santri-santriwati yang berprestasi ? 8. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi atau penilaian ?
	Santri-Santriwati	1. Bagaimana santri-santriwati melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an? 2. Bagaimana menurut para santri-santriwati dengan adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an?
Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. Data-data terkait dengan manajemen Program tahfiz 2. Sarana prasarana apa saja yang dimiliki. 3. Jumlah guru dan santri-santriwati
	Guru	1. Foto-foto

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada kualitatif dilaksanakan dengan induktif serta berdasarkan data yang sudah diperoleh. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian yang memaparkan data-data terkait manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah. Selanjutnya data diuraikan agar bisa memberikan paparan tentang data yang telah ditemukan di lapangan, hal ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisa secara deskriptif interpretative yakni menjelaskan pendapat yang dimiliki oleh peneliti melalui pengetahuan yang peneliti kuasai.

Menurut Miles & Huberman analisis data dibagi dalam 3 alur yang terjadi secara bersamaan yakni; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.² Terkait ketiga kegiatan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses untuk merangkum data-data yang sudah ditemukan di lapangan, kemudian dipilah yang mana penting dan yang mana tidak penting akan dibuang. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan akan dicatat secara teliti, cermat, benar dan detail. Selanjutnya peneliti merangkum, mengutamakan yang penting, mencari topik, dan yang tidak diperlukan akan dibuang atau yang tidak sejalan dengan tujuan penelitian yaitu manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Rahmah supaya data itu mudah diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses mengumpulkan data serta informasi yang sudah disusun dengan begitu rapi agar dapat digunakan sebagai acuan dalam menarik kesimpulan serta mengatur langkah selanjutnya. Penyajian data digambarkan dalam beberapa bentuk meliputi; deskripsi singkat, hubungan antar kategori, grafik dan sebagainya. Biasanya dalam penelitian kualitatif pada penyajian data ini para peneliti

² Matthew B Miles, A. Michhael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourceboo*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014).

kebanyakan atau paling sering menggunakan teks yang sifatnya narasi. Begitupun dengan penelitian ini peneliti juga menggunakan teks yang bersifat narasi, setelah itu data yang didapat dari hasil reduksi data akan dianalisa secara detail.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses gambaran ringkas dan jelas terkait gambaran yang ada pada penyajian data mengenai manajemen program tahfiz di Pondok Pesantren Ar-Rahmah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi pada analisi data. Triangulasi yaitu sebuah pendekatan yang dilakukan oleh para peneliti disaat mengumpulkan data dan menganalisis data. Triangulasi data meliputi; triangulasi teori, triangulasi sumber data, triangulasi antar-peneliti serta triangulasi metode.³

Adapun triangulasi data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi metode serta triangulasi teori. Pertama peneliti terlebih dahulu membandingkan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pengorganisasian, penggerakkan serta pengawasan yang ada di lapangan. Kemudian peneliti membandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama para santri dan santriwati, kepala sekolah serta guru pembimbing tahfiz di Pondok Pesantren Ar-Rahmah tentang

³ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* 3, no. 2 (2012), h. 20-22

konsep dan penggerakkan manajemen program tahfiz yang sebenarnya. Kemudian peneliti membandingkan dengan teori-teori yang relevan agar untuk menghindari prasangka para peneliti pada penemuan yang sudah didapat dan ditarik kesimpulan.